

ABSTRAK

M Ramadan Efendi 2024, *Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Meningkatkan Pembangunan Ekonomi di Desa Lobuk Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep*. Tesis, Program Studi Ekonomi Syariah (ES), Program Magister (S2) Pascasarjana IAIN Madura, Pembimbing : Dr. H. Rudy Haryanto, SST, MM dan Dr. Farahdilla Kutsiyah, S.Pt., MP.

Kata Kunci : Peran, Pembangunan Ekonomi, BUMDes

Pembangunan ekonomi merupakan suatu proses yang menyebabkan kenaikan pendapatan riil per kapita penduduk suatu Negara dalam jangka panjang yang disertai oleh perbaikan sistem kelembagaan. Pembangunan ekonomi dalam Islam memiliki konsep yang jauh lebih luas dibandingkan sistem konvensional. Pembangunan dalam ekonomi Islam bukan hanya secara materi, namun juga spiritual dan moral. Aspek tersebut harus berintegrasi dengan pembangunan ekonomi yang dilakukan oleh pemerintah. Salah satu cara untuk mendorong pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah yaitu dimulai dari tingkat desa yang merupakan basis dari pembangunan nasional di mana pemerintah desa diberikan kewenangan oleh pemerintah pusat untuk mengelola secara mandiri lingkup desa melalui lembaga-lembaga ekonomi di tingkat desa. Lembaga-lembaga tersebut salah satunya adalah Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Desa Lobuk merupakan salah satu desa mandiri yang mengelola BUMDes secara baik. BUMDes di Desa Lobuk merupakan BUMDes yang mendapatkan penghargaan nomor 4 terbaik se Jawa Timur. BUMDes tersebut mengelola berbagai usaha di antaranya adalah produksi ikan teri krispi dan ikan co'o krispi, kios serta wisata.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisa pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Lobuk Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep dan menganalisa peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam pembangunan ekonomi di Desa Lobuk Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep Perspektif Ekonomi Syariah. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang berfokus pada pengamatan mengenai perilaku manusia, selain itu penelitian ini juga menggunakan penelitian lapangan dengan cara terjun langsung ke tempat lokasi penelitian yang bertujuan untuk memperoleh data yang dibutuhkan.

Adapun hasil penelitian ini adalah pola pengelolaan yang diterapkan oleh BUMDes Pelangi Nusantara yaitu prinsip transparansi, partisipatif, profesionalitas, akuntabilitas dan emansipatif. Prinsip tersebut sedikit berbeda dengan prinsip yang terdapat dalam buku Pedoman Pendirian BUMDes. Akan tetapi, dengan menerapkan prinsip-prinsip ini, BUMDes dapat menjadi instrumen efektif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa secara menyeluruh, serta memastikan bahwa tidak ada kelompok yang terpinggirkan dalam proses pembangunan desa. Terdapat enam peran BUMDes Pelangi Nusantara dalam membangun ekonomi Desa Lobuk yaitu membangun dan mengelola potensi desa Lobuk, membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat Lobuk, menciptakan sirkulasi keuangan desa Lobuk, meningkatkan pendapatan masyarakat Lobuk, membantu menyediakan kebutuhan masyarakat Lobuk dan pemberdayaan masyarakat. Peran-peran tersebut sebagaimana dijelaskan di atas telah dapat membantu meningkatkan perekonomian desa Lobuk baik melalui pembangunan kios dan wisata pantai yang semuanya diperuntukkan kepada masyarakat Lobuk sendiri. Hal ini sangat dianjurkan oleh agama karena BUMDes Pelangi Nusantara telah memberikan bantuan atau pertolongan kepada masyarakat yang membutuhkan.

ABSTRACT

M Ramdan Efendi 2024, *The Role of Village-Owned Enterprises (BUMDes) in Enhancing Economic Development in Lobuk Village, Bluto District, Sumenep Regency*. Thesis, Sharia Economics Study Program (ES), Postgraduate Program (S2) IAIN Madura. Supervisors: Dr. H. Rudy Haryanto, SST, MM, and Dr. Farahdilla Kutsiyah, S.Pt., MP.

Keywords: Role, Economic Development, BUMDes,

Economic development is a process that leads to an increase in the real per capita income of a country's population over the long term, accompanied by improvements in institutional systems. Economic development in Islam has a much broader concept compared to conventional systems. In Islamic economics, development is not only material but also spiritual and moral. These aspects must integrate with the economic development undertaken by the government. One way to promote development undertaken by the government is to start from the village level, which is the foundation of national development where village governments are given the authority by the central government to manage village affairs independently through economic institutions at the village level. One such institution is the Village-Owned Enterprises (BUMDes). Lobuk Village is one of the self-sufficient villages that manages its BUMDes well. The BUMDes in Lobuk Village is recognized as the fourth best BUMDes in East Java. This BUMDes manages various businesses, including the production of crispy anchovies and crispy co'o, kiosks, and tourism.

The aim of this research is to analyze the management of Village-Owned Enterprises (BUMDes) in Lobuk Village, Bluto District, Sumenep Regency, and to analyze the role of BUMDes in economic development in Lobuk Village, Bluto District, Sumenep Regency from the perspective of Sharia Economics. This research is a qualitative study focused on observing human behavior. Additionally, this study employs field research by directly going to the research location to obtain the necessary data.

The results of this research indicate that the management pattern implemented by BUMDes Pelangi Nusantara adheres to the principles of transparency, participation, professionalism, accountability, and emancipation. These principles slightly differ from those outlined in the BUMDes Establishment Guidelines. However, by applying these principles, BUMDes can become an effective instrument in comprehensively enhancing the welfare of the village community and ensuring that no group is marginalized in the village development process. There are six roles of BUMDes Pelangi Nusantara in developing the economy of Lobuk Village. Those are Developing and managing the potential of Lobuk Village, Creating job opportunities for the people of Lobuk, Facilitating financial circulation within Lobuk Village, Increasing the income of Lobuk residents, Assisting in providing the needs of Lobuk residents and Empowering the community. These roles have helped improve the economy of Lobuk Village through the development of kiosks and beach tourism, all of which are intended for the benefit of the Lobuk community. This approach is highly encouraged by religion, as BUMDes Pelangi Nusantara has provided assistance to those in need.

مستخلص البحث

محمد رمضان افندي 2024، دور مؤسسة الأعمال المملوكة للقرية في تعزيز التنمية الاقتصادية في قرية لوبوك، منطقة بلوطو، محافظة سومينيب، رسالة الماجستير ، قسم اقتصادية الإسلامية ، كلية الدراسات العليا بجامعة مادورا الإسلامية الحكومية، المشرف: د. رودى حرينطا , الماجستير و د. فرحدا الله كتسية الماجستير

الكلمات المفتاحية: دور التنمية الاقتصادية، مؤسسة الأعمال المملوكة للقرية (بمدس) التنمية في الاقتصاد الإسلامي ليست مادية فقط، بل روحية وأخلاقية أيضاً. يجب أن تتكامل هذه الجوانب مع التنمية الاقتصادية التي تقوم بها الحكومة. واحدة من الطرق لدفع التنمية التي تقوم بها الحكومة هي البدء من مستوى القرية التي تشكل أساس التنمية الوطنية، حيث تُمنح الحكومة القروية السلطة من قبل الحكومة المركزية لإدارة نطاق القرية بشكل مستقل من خلال المؤسسات الاقتصادية على مستوى القرية. واحدة من هذه المؤسسات هي مؤسسة الأعمال المملوكة للقرية (بمدس). قرية لوبوك هي إحدى القرى المستقلة التي تدير بمدس بشكل جيد. حصلت بمدس في قرية لوبوك على المركز الرابع كأفضل بمدس في جاوة الشرقية. تدير بمدس هناك مختلف الأنشطة التجارية من بينها إنتاج سمك الأنشوجة المقرمش وسمك الكوئو المقرمش، الأكشاك والسياحة.

تهدف هذه الدراسة إلى تحليل إدارة مؤسسة الأعمال المملوكة للقرية (بمدس) في قرية لوبوك، منطقة بلوطو، محافظة سومينيب وتحليل دور مؤسسة الأعمال المملوكة للقرية بمدس في التنمية الاقتصادية في قرية لوبوك، منطقة بلوطو، محافظة سومينيب من منظور الاقتصاد الشرعي. هذه الدراسة هي دراسة نوعية تركز على ملاحظة السلوك البشري، بالإضافة إلى ذلك، تستخدم هذه الدراسة أيضاً البحث الميداني من خلال النزول مباشرة إلى موقع البحث بهدف الحصول على البيانات المطلوبة.

أما نتائج هذه الدراسة فهي أن نمط الإدارة الذي تطبقه مؤسسة الأعمال المملوكة للقرية بمدس بيلانجي نوسانتارا يتضمن مبادئ الشفافية والمشاركة والاحترافية والمساءلة والتحرر. هذه المبادئ تختلف قليلاً عن المبادئ الموجودة في كتاب دليل تأسيس بمدس. ومع ذلك، من خلال تطبيق هذه المبادئ، يمكن أن تصبح بمدس أداة فعالة في تعزيز رفاهية مجتمع القرية بشكل شامل، وضمان عدم تهميش أي مجموعة في عملية تطوير القرية. هناك ستة أدوار لمؤسسة بمدس بيلانجي نوسانتارا في بناء اقتصاد قرية لوبوك وهي بناء وإدارة إمكانات قرية لوبوك، فتح فرص عمل لسكان لوبوك، خلق تدفق مالي في قرية لوبوك، زيادة دخل سكان لوبوك، المساعدة في توفير احتياجات سكان لوبوك وتمكين المجتمع. كما أوضحنا أعلاه، هذه الأدوار يمكن أن تساعد في تحسين اقتصاد قرية لوبوك سواء من خلال بناء الأكشاك والسياحة الشاطئية التي تخدم سكان لوبوك أنفسهم. هذا أمر موصى به بشدة من قبل الدين لأن بمدس بيلانجي نوسانتارا قدمت المساعدة أو الإغاثة للمجتمع المحتاج.